

**ANALISIS EKONOMI USAHA BERBASIS PERBANDINGAN
PADA USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER DENGAN
AYAM PEJANTAN LAYER DI KECAMATAN KANDAT
KABUPATEN KEDIRI**

Ahsin Daroini dan Yan Ariefianto

Prodi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kediri, Kediri

email : fp.uniska@gmail.com

ABSTRAK

Keberlanjutan usaha peternakan baik ayam broiler ataupun ayam pejantan layer sangat ditentukan oleh pengetahuan peternak tentang aspek-aspek kelayakan usaha. Suatu usaha dikatakan layak jika memenuhi syarat-syarat seperti layak pasar dan pemasaran, layak teknis, dan layak finansial. Berdasarkan ketiga aspek tersebut, aspek finansial merupakan aspek paling utama yang harus diperhatikan.

Penelitian ini dilaksanakan di Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan dan Peternak Ayam Pejantan Layer, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Metode analisis perbandingan antara penerimaan dengan biaya untuk menentukan usaha ternak ayam broiler dan ayam pejantan layer tersebut layak atau tidak untuk dikembangkan dengan menggunakan analisis R/C (*Return Cost Ratio*), Rentabilitas dan Uji t.

Analisis Ekonomi Usaha berbasis perbandingan pada usaha peternakan ayam broiler dan ayam pejantan layer di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri tergolong layak. Hal ini terbukti karena nilai $R/C > 1$ sehingga dapat dikatakan layak. Sedangkan berdasarkan perhitungan uji-t nilai R/C t-hitung $-1,039 < t$ -tabel 5% (2,262). Sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara peternakan ayam broiler dengan ayam pejantan layer. Sedangkan perhitungan statistik uji-t nilai Rentabilitas t-hitung $-0,9416 < t$ -tabel 5% (2,262). Sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara peternakan ayam broiler dengan ayam pejantan layer.

Kata kunci : Analisis Ekonomi Usaha, Perbandingan Ayam Broiler dengan Ayam Pejantan Layer

**(COMPARATIVE BASED ECONOMIC ANALYSIS)
ON BRAILER CHICKEN FARMS BUSINESS WITH
CHICKEN OF LIFTING LAYER IN KANDAT DISTRICT
KEDIRI REGENCY**

ABSTRACT

Sustainability of livestock business either broiler chicken or layer stud chicken is determined by the knowledge of farmers about the aspects of business feasibility. An enterprise is considered feasible if it meets such conditions as market worthy and marketing, feasible technical, and financially feasible. Based on these three aspects, the financial aspect is the most important aspect to be considered.

This research was conducted in Broiler Chicken Breeders Pattern of Partnership and Layer Poultry Breeders, Kandat Subdistrict, Kediri Regency. The method of comparative analysis between the acceptance and cost to determine the business of broiler chicken and chicken stud layer is feasible or not to be developed by using R / C analysis (Return Cost Ratio), Rentability and Test t.

Economic Analysis Based business comparison on broiler farming business and chicken stud layer in District Kandat Kediri classified as feasible. This is evident because the value of $R / C > 1$ so it can be said to be feasible. While based on the calculation of t-test the R / C t-hit $-1.039 < t$ -table 5% (2.262). So there is no significant difference between broiler farms and chicken stud layer. While the t-statistical calculation of the value of Rentability t-hitung $-0.9416 < t$ -table 5% (2.262). So there is no significant difference between broiler farms and chicken stud layer.

Keywords: Economic Business Analysis, Broiler Chicken Comparison with Layer Chicken Layer

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Murtidjo (2004), ayam broiler merupakan salah satu komoditi peternakan yang cukup menjanjikan karena produksinya yang cukup cepat untuk kebutuhan pasar dibandingkan dengan produk ternak lainnya selain itu keunggulan ayam broiler antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak.

Ayam layer pedaging terdiri dari ayam petelur betina afkir dan ayam petelur jantan. Ayam petelur jantan memiliki prospek yang sama dengan ayam ras lainnya seperti broiler dan ayam petelur. Pada subsistem hulu ayam petelur jantan didukung oleh ketersediaan pakan komersial dan DOC sama halnya dengan ayam broiler, pada on farm didukung oleh ketersediaan sumber daya yang masih potensial, pada sub sistem ini usaha peternakan ayam petelur jantan diharapkan dapat menyerap tenaga kerja, pada sub sistem hilir banyak rumah makan dan restoran yang menyediakan menu dengan bahan baku ayam. Kecilnya jumlah produksi ayam layer pedaging nasional disebabkan oleh peternak lebih menyukai memelihara ayam dengan masa panen yang lebih singkat, masa panen ayam petelur jantan lebih panjang dibandingkan dengan ayam broiler. Masa panen ayam broiler untuk kebutuhan konsumsi antara 30-40 hari, sedangkan masa panen ayam petelur jantan antara 40-60 hari. Masa panen yang singkat lebih disukai oleh peternak karena perputaran uang lebih cepat, peternak lebih cepat menikmati hasil usahanya untuk kebutuhan dan kelangsungan hidup keluarganya (Rasyaf, 2002).

Menurut Wiyono I.E (2012), ayam petelur jantan saat ini dijadikan produk substitusi untuk ayam kampung karena tekstur dan rasa yang menyerupai ayam kampung. Ayam ini memiliki keunggulan tahan terhadap penyakit, secara relatif harga jual yang lebih tinggi dari ayam broiler, dan bobot panen dapat diatur dengan pengaturan protein pakan untuk menyesuaikan dengan keadaan pasar.

Keberlanjutan usaha peternakan baik ayam broiler ataupun ayam pejantan layer sangat ditentukan oleh pengetahuan peternak tentang aspek-aspek kelayakan usaha. Suatu usaha dikatakan layak jika memenuhi syarat-syarat seperti layak pasar dan pemasaran, layak teknis, dan layak finansial.

Dari penjelasan latar belakang di atas,

maka peneliti melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Ekonomi Usaha Berbasis Perbandingan Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Ayam Pejantan Layer Di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri”**.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui analisis ekonomi usaha berbasis perbandingan pada usaha peternakan ayam broiler dan ayam pejantan layer di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui analisis ekonomi usaha berbasis perbandingan pada usaha peternakan ayam broiler dan ayam pejantan layer di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dilihat dari aspek keuangan atau financial.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang permasalahan yang dikaji serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kediri (UNISKA) Kediri.
2. Bagi peternak, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam Usaha Peternakan Ayam Broiler dan Ayam Pejantan Layer
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan wacana untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pustaka untuk permasalahan yang sama pada masa yang akan datang.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan dan Peternak Ayam Pejantan Layer, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, mulai Tanggal 1 Juni – 20 Juli 2017.

Materi Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan dan Ayam Pejantan Layer Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode survey, yaitu cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu (atau jangka waktu) yang bersamaan (Suparmoko, 2009).

Daerah penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*. Berdasarkan hasil survey pendahuluan diketahui bahwa jumlah peternak yang sudah melakukan kemitraan selama 3 tahun atau lebih serta memiliki populasi > 2.000 ekor adalah sebanyak 42 peternak yang terdiri dari 28 peternak ayam broiler dan 14 peternak ayam pejection layer. Penentuan sampel dengan metode sensus (Supranto, 2008), sampel penelitian sebanyak 20 peternak yang terdiri dari 10 peternak ayam broiler dan 10 peternak ayam pejection layer.

Data primer yang diperoleh pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara secara langsung dengan para responden peternak ayam dengan bantuan daftar pertanyaan. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari, Kantor Desa, Kantor Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, Kantor Dinas Peternakan Kabupaten Kediri, Kantor BPS Kabupaten Kediri. Teknik Pengumpulan Data dengan cara: wawancara, observasi dan pencatatan.

Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif, sedangkan untuk menjelaskan keuntungan dan kelayakan usaha ternak digunakan perhitungan pendapatan bersih (π), R/C, Rentabilitas dan Uji t.

Variabel Pengamatan

Sugiyono (2013) berpendapat bahwa Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel pengamatan pada penelitian ini adalah:

1. Identitas peternak ayam broiler dan ayam pejection layer
2. Profil responden berdasarkan pendidikan, lama beternak dan umur peternak
3. Penerimaan per periode ayam broiler dan ayam pejection layer
4. Pengeluaran biaya tetap per periode ayam broiler dan ayam pejection layer
5. Pengeluaran biaya tidak tetap per periode ayam broiler dan ayam pejection layer
6. Analisis R/C Ratio
7. Analisis Rentabilitas dengan uji t

Batasan Istilah

- Usaha ternak ayam pedaging adalah usaha pembesaran ternak ayam ras broiler dan

atau ayam pejection layer (ayam petelur jantan) pola kemitraan.

- Produksi adalah jumlah ayam hidup yang laku dijual dalam satu periode pemeliharaan dihitung dalam satuan (Kg)
- Faktor produksi adalah faktor-faktor yang mempengaruhi produksi atau sarana produksi ayam seperti bibit, pakan, kandang dan peralatan, tenaga kerja, dan obat-obatan dan vitamin.
- Biaya produksi adalah jumlah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.
- Penerimaan adalah hasil produksi yang dihasilkan dalam hal ini adalah penjualan ayam hidup dalam satuan Kg dan dihitung dalam bentuk rupiah.
- Pendapatan atau Keuntungan dihitung berapa pendapatan bersih usaha ternak yaitu selisih antara penerimaan usaha ternak dengan total biaya produksi yang dikeluarkan.
- Analisis kelayakan adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya untuk menentukan usaha ternak ayam broiler dan ayam pejection layer tersebut layak atau tidak untuk dikembangkan dengan menggunakan analisis R/C (*Return Cost Ratio*), Rentabilitas dan Uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu kemitraan peternak unggas yang ada di Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri yang telah berdiri lebih dari 3 (tiga) tahun. Kemitraan peternak unggas ini bergerak di bidang ayam pedaging yang terdiri dari ayam broiler. Sedangkan ayam pejection layer adalah milik pribadi yang dalam pengelolaan peternakan ini, pemilik dibantu oleh beberapa pekerja dan anggota keluarga.

Jalur pendistribusian hasil produksi ayam melalui agen/distributor/bakul yang menggunakan sistem barang diambil langsung. Meskipun untuk beberapa kesempatan penyaluran hasil produksi dapat dilakukan secara langsung dengan menjualnya ke pasar atau secara eceran.

Kecamatan Kandat memiliki sumber ekonomi yang mayoritas dari hasil peternakan dan pertanian seperti padi, tebu, jagung, bawang merah, dll. Selain itu, terdapat pasar Kandat dan pasar sambi yang menjadi tumpuan ekonomi sebagian masyarakat Kecamatan Kandat. Kecamatan Kandat terletak di jalur utama penghubung Kabupaten Kediri dan Blitar.

B. Analisis Ekonomi Usaha Peternakan Ayam Broiler Dan Ayam Pejantan Layer

Aspek Teknis dan Zooteknis

Aspek teknis merupakan suatu aspek yang berkenaan dengan proses pembangunan bisnis secara teknis dan pengoperasiannya setelah bisnis tersebut selesai dibangun. Beberapa aspek teknis yang perlu dianalisis dalam studi kelayakan bisnis diantaranya lokasi usaha, luas produksi, pemilihan jenis teknologi dan peralatan, dan proses produksi (Nurmalina *et al.* 2009).

1. Lokasi Usaha

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada peternakan ayam broiler dan ayam pejantan layer di Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kecamatan Kandat merupakan lokasi peternak ayam pedaging yang cukup terkenal. Pada umumnya peternak ayam broiler di Kecamatan Kandat bermitra dengan perusahaan "Intan Permata", sedangkan peternak ayam pejantan layer pada umumnya dikelola secara mandiri (keluarga).

Analisis pada lokasi usaha menunjukkan bahwa peternakan ayam broiler dan ayam pejantan layer memilih lokasi yang tepat karena semua variabel utama dapat dipenuhi dengan baik, yaitu ketersediaan bahan baku, letak pasar, tenaga listrik dan air, *supply* tenaga kerja, dan fasilitas transportasi. Analisis variabel bukan utama seperti aspek hukum dan peraturan, iklim dan keadaan tanah, sikap dari masyarakat, dan rencana masa depan perusahaan juga baik.

2. Luas Produksi

Lahan cukup banyak tersedia di sekitar lokasi peternakan. Banyak tersedianya lahan memudahkan peternakan untuk memperluas skala usahanya.

Peternakan ayam broiler dan ayam pejantan layer memerlukan bahan baku berupa *input* produksi yaitu bibit, pakan, obat-obatan, vitamin, dan vaksin. Kebutuhan bibit ayam broiler dipenuhi dari pemasok yang berasal dari kemitraan perusahaan "Intan Permata". Sedangkan bibit ayam pejantan layer diperoleh melalui *Poultry Shop*.

3. Pemilihan Jenis Teknologi Dan Peralatan

Air dan listrik merupakan variabel yang sangat penting pada Peternakan Ayam broiler dan ayam pejantan layer. Fungsi utama air yaitu untuk minum ayam dan membersihkan peralatan kerja. Fungsi utama listrik yaitu

sebagai penghangat suhu kandang pada induk buatan untuk bibit dan penerangan di malam hari.

Listrik sudah masuk ke wilayah tersebut sehingga pembangunan instalasi listrik dapat dilakukan dengan baik. Air dan listrik cukup banyak tersedia di sekitar lokasi peternakan. Pemasangan instalasi untuk kedua sumber daya tersebut semakin memudahkan dalam memenuhi kebutuhan air dan listrik.

4. Proses Produksi

Satu siklus produksi pembesaran ayam pedaging dimulai dari DOC hingga panen memerlukan waktu untuk broiler antara 1-37 hari. Sedangkan ayam pejantan layer 60-70 hari. Ditunjang dengan pemberian pakan yang cukup dan bergizi, peternakan mengharapkan waktu yang dibutuhkan sekitar 2,5 bulan atau 10 minggu dalam satu siklus periode produksi.

Proses produksi peternak ayam broiler mulai dari penyediaan bibit, pakan, obat-obatan sampai dengan penjualan hasil produksi dilakukan dengan cara bekerja sama dengan perusahaan "Intan Permata", sedangkan peternak ayam pejantan layer pada umumnya dikelola secara mandiri (keluarga). Hasil produksi biasanya diambil oleh distributor atau pengecer.

Aspek Hukum dan Peraturan

Hukum dan peraturan termasuk variabel penentuan lokasi yang bukan utama. Namun demikian, penting untuk diperhatikan oleh peternakan ayam broiler dan ayam pejantan layer. Regulasi yang terdapat di lokasi perusahaan dan di Kabupaten Kediri memungkinkan peternakan untuk berkembang. Hal ini dikarenakan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Peraturan yang perlu diperhatikan adalah peraturan tentang unggas dari kementerian pertanian dan ijin usaha dari Pemerintah Kabupaten Kediri dan Kecamatan Kandat. Saat penelitian dilaksanakan para peternak ayam pejantan layer dan ayam broiler di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun 2017 belum memiliki ijin usaha, sehingga berdasarkan analisis aspek hukum dan peraturan, usaha ini belum layak dijalankan.

Aspek Pasar dan Pemasaran

Penawaran di tingkat perusahaan pada peternakan ayam broiler dan ayam pejantan layer, ditunjukkan dengan kemampuan peternakan melakukan produksi. Kemampuan produksi tersebut didasarkan dari kapasitas kandang yang dimiliki yaitu 2.000- 4.000 ekor ayam per siklus produksi. Penawaran biasanya

diberikan oleh kemitraan perusahaan “Intan Permata”.

Hasil produksi ayam dijual dalam bentuk ayam hidup. Pemasaran untuk ayam broiler dilakukan melalui kemitraan dengan perusahaan “Intan Permata”. Sedangkan pemasaran untuk ayam pejantan layer langsung dijual ke distributor/pengecer/ mitra usaha.

Aspek Manajemen

Manajemen berperan dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki perusahaan. Manajemen memiliki peran yang besar dalam memadukan sumberdaya yang dimiliki sehingga arah dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Variabel yang umum dipelajari dari aspek manajemen yaitu berkaitan dengan bentuk perusahaan, struktur organisasi, deskripsi setiap jabatan, jumlah tenaga kerja, menentukan siapa anggota direksi dan tenaga-tenaga inti, dan sistem pemberian upah.

Peternakan Ayam broiler merupakan perusahaan patungan atau bentuk usaha bersama. Sebagai usaha bersama, permodalan berasal daripada para anggotanya. Akan tetapi yang menjadi pengelola hanya satu orang daripada pemilik sedangkan yang lainnya tidak ikut mengelola usaha tersebut. Anggota yang lain hanya mendukung dari sisi finansial dan tetap bertanggungjawab terhadap risiko perusahaan. Sedangkan manajemen pada ayam pejantan layer karena milik pribadi atau keluarga maka semua tanggung jawab dibebankan pada keluarga terutama kepala keluarga.

Aspek Sosial dan Lingkungan

Berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan budaya serta lingkungan dapat dikatakan peternakan ayam broiler dan ayam pejantan layer layak dijalankan karena banyaknya dampak positif yang ditimbulkan misalnya menyediakan lapangan pekerjaan baru, menggiatkan kegiatan ekonomi *off farm* agribisnis ayam, dan mempopulerkan mengkonsumsi daging ayam untuk meningkatkan gizi masyarakat, memberikan alternatif dalam melakukan usaha ternak yaitu tahap pembesaran, sebagai penyedia pupuk kandang. Selain itu upaya mengantisipasi pencemaran udara berupa bau sudah diantisipasi dengan membangun kandang yang cukup jauh dari permukiman warga, kandang model tertutup, dan dilakukan pembersihan secara rutin dan teratur sehingga kandang terjamin kebersihannya

Sikap masyarakat sekitar lokasi peternakan tidak menentang berdirinya usaha pembesaran ayam broiler dan ayam pejantan

layer dan peternakan telah memiliki perizinan lingkungan dari RT dan RW setempat.

Kendala utama di bidang sosial masyarakat yang mungkin dihadapi adalah adanya kekhawatiran masyarakat mengenai isu flu burung. Akan tetapi, saat ini isu tersebut sudah semakin berkurang karena gencarnya kampanye yang menekankan pentingnya unggas yang baik untuk kesehatan dan kampanye langkah-langkah pencegahan flu burung. Selain itu, wabah flu burung pada saat ini juga sudah semakin berkurang terkait gencarnya berbagai penelitian yang menghasilkan vaksin dan obat flu burung.

C. Analisis Ekonomi Usaha Peternakan Ayam Broiler Dan Ayam Pejantan Layer Dari Aspek Finansial

1. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Peternak

Profil responden berdasarkan pendidikan peternak di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri sebagai berikut:

Tabel 1. Responden Berdasarkan Pendidikan Peternak

Ayam Broiler	Pendidikan	Jumlah	%
	Tidak Sekolah	0	0
	SD	1	10
	SMP	2	20
	SMA	4	40
	S1	3	30
Ayam Pejantan Layer	Pendidikan	Jumlah	%
	Tidak Sekolah	0	0
	SD	2	20
	SMP	3	30
	SMA	5	50
	S1	0	0

Sumber : Hasil Kuesioner Pendidikan Peternak Ayam Pejantan Layer Dan Ayam Broiler Di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun 2017

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui pendidikan peternak ayam broiler yang paling banyak adalah berpendidikan SMA yakni ada 4 orang atau 40%. Sedangkan peternak ayam pejantan layer yang berpendidikan terbanyak adalah SMA sebanyak 5 orang atau 50%. maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan sebagian besar responden masih tergolong baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Djarni (2000) dalam Arman (2005) bahwa tingkat pendidikan sejalan

dengan tingkat produktivitas dan efisiensi kerja. Tingkat pendidikan juga akan berpengaruh terhadap pola pikir serta kemampuan seseorang dalam mengolah suatu usaha serta bagaimana mereka bisa mengubah serta menerima setiap perubahan yang ada serta menerapkannya. Sirajuddin (2004) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman bekerja dan skala usaha. Penilaian produktivitas kerja sangat erat hubungannya dengan pendidikan.

2. Profil Responden Berdasarkan Lama Beternak

Daerah di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri merupakan daerah peternak ayam broiler dan ayam pejantan layer, sehingga sebagian penduduknya bekerja sebagai peternak ayam. Dengan demikian peternak di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri sebagian besar telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik. Adapun profil responden berdasarkan lama beternak di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri sebagai berikut:

Tabel 2. Responden Berdasarkan Lama Beternak

Ayam Broiler	Lama Beternak	Jumlah	%
	1-5	1	10
	6-10	4	40
	11-15	3	30
	16-20	2	20
Ayam Pejantan Layer	Lama Beternak	Jumlah	%
	1-5	5	50
	6-10	5	50
	11-15	0	0
	16-20	0	0

Sumber : Hasil Kuesioner Lama Beternak Ayam Pejantan Layer Dan Ayam Broiler Di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui lama beternak ayam broiler yang paling banyak adalah 6-10 tahun yakni ada 4 orang atau 40%. Sedangkan peternak ayam pejantan layer yang terbanyak adalah dari 1-5 yakni 5 orang atau 50% dan 6-10 tahun sebanyak 6 orang atau 50%. Pengalaman kerja adalah waktu yang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya (Supono, 1996 dalam Pajar, 2008).

3. Profil Peternak Berdasarkan Umur Peternak

Tabel 3. Profil Peternak Berdasarkan Umur Peternak

Ayam Broiler	Umur	Jumlah	%
	20-30	0	0
	31-40	6	60
	41-50	1	10
	51-60	3	30
Ayam Pejantan Layer	Umur	Jumlah	%
	20-30	0	0
	31-40	2	20
	41-50	5	50
	51-60	3	30

Sumber : Hasil Kuesioner Umur Peternak Ayam Pejantan Layer Dan Ayam Broiler Di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui umur peternak ayam broiler yang paling banyak adalah umur 31-40 tahun ada 6 orang atau 60%. Sedangkan peternak ayam pejantan layer yang terbanyak adalah dari umur 41-50 tahun yakni 5 orang atau 50%. Hal ini sesuai dengan penelitian Sirajuddin (2004), yang menyatakan bahwa umur tidak berpengaruh signifikan pada produktivitas, tetapi berhubungan positif. Nitisemito (2008) dalam Arman (2004) mengemukakan bahwa tenaga kerja yang umurnya masih muda kecenderungannya mempunyai fisik yang lebih kuat, sehingga diharapkan dapat bekerja keras dibandingkan dengan tenaga kerja yang umurnya lebih tua. Salah satu keberhasilan suatu usaha tergantung kepada tenaga kerja yang mengolah usaha tersebut.

4. Analisis Perbandingan R/C Peternak Ayam Broiler dengan Ayam Pejantan Layer

Berdasarkan hasil perhitungan nilai R/C pada lampiran 13. Bahwa rata – rata X_1 1,085 dan X_2 1,109. Nilai R/C > 1, yang artinya nilai yang dihasilkan lebih besar dibanding 1, sehingga usaha ini menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Return/Cost (R/C) ratio adalah merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya. (Soekartawi,2005).

Berdasarkan perhitungan statistik uji t , nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu nilai t -hitung -1,039 < t -tabel 5% (2,262). maka tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara peternakan ayam broiler dengan ayam

pejantan layer. Perhitungan uji t nilai R/C dapat dilihat pada lampiran 14. Kedua peternak mendapatkan nilai R/C ratio diatas 1, ini berarti usaha yang dijalankan bersifat menguntungkan walaupun masih dalam kategori rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Salam, T. (2009), yang menyatakan bahwa suatu usaha dikatakan menguntungkan jika perbandingan antara R dan C (R/C) bernilai lebih besar dari satu. *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), yaitu perbandingan antara penerimaan dengan total biaya produksi

5. Analisis Perbandingan Rentabilitas Peternak Ayam Broiler dengan Ayam Pejantan Layer

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Rentabilitas pada lampiran 15. Bahwa rata-rata X_1 8,482 < dari X_2 10,877 yang artinya rasio ini mengukur laba operasi bersih setiap penjualan, sehingga bisa disimpulkan beternak ayam pejantan layer lebih menguntungkan dibanding ayam broiler. Menurut Alex S. Nitisemito (2009) dalam bukunya "Pembelajaran Perusahaan" menyatakan bahwa rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dengan persen.

Hasil uji statistik (uji t) pada lampiran 16 menunjukkan bahwa harga t -hitung -0,9416 < t -tabel 5% (2,262). Maka tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara peternakan ayam broiler dengan ayam pejantan layer. Perbandingan nilai rata-rata dua buah sampel dengan nilai n yang kecil ($n < 30$) dan simpangan baku (s) yang tidak diketahui, biasanya digunakan distribusi t , sehingga dikenal dengan uji t . Uji t ini dapat dilakukan satu pihak maupun dua pihak. (Dajan, 2004).

Faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi adalah bibit, pakan, tenaga kerja. Namun yang berpengaruh nyata dan tidak sesuai tanda adalah vaksin, obat dan vitamin. Listrik dan luas kandang walaupun tidak berpengaruh nyata namun menunjukkan tanda yang sesuai. Rata-rata tingkat efisiensi teknis yang dicapai peternak ayam ras pedaging masih rendah dan belum efisien sehingga masih memungkinkan untuk menambah variabel inputnya untuk mendapatkan hasil yang optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Analisis ekonomi usaha berbasis perbandingan pada usaha peternakan ayam broiler dan ayam pejantan layer di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri tergolong layak karena tidak ada masalah

- baik dari segi aturan pemerintah maupun lingkungan masyarakat disekitarnya.
2. Analisis ekonomi usaha berbasis perbandingan pada usaha peternakan ayam broiler dan ayam pejantan layer di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dilihat dari aspek financial tergolong layak. Hal ini terbukti karena nilai $R/C > 1$ sehingga dapat dikatakan layak. Sedangkan berdasarkan perhitungan uji- t nilai R/C t -hitung -1,039 < t -tabel 5% (2,262). Sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara peternakan ayam broiler dengan ayam pejantan layer. Sedangkan perhitungan statistik uji- t nilai Rentabilitas t -hitung -0,9416 < t -tabel 5% (2,262). Sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara peternakan ayam broiler dengan ayam pejantan layer.

Saran

Diperlukan penelitian selanjutnya untuk menganalisa skala usaha peternakan ayam broiler dengan usaha ayam pejantan layer > 9000 ekor sehingga dapat mengetahui perbandingan usaha produksi ayam pedaging dan usaha ayam pejantan layer di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Jakarta. Pt. Agro Media Pustaka.
- Adiwilaga. A. 2004. Ilmu Usaha Tani. Bandung. Penerbit Alumni.
- Akbar Ibrahim. 2009. Analisis Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Loyalitas Pelanggan.
- Alex. S. Nitisemito. 2009. Manajemen Personal. Edisi Revisi. Jakarta. Penerbit. Ghalia Indonesia.
- Amrullah. I.K. 2002. Nutrisi Ayam Broiler. Lembaga Satu Gunungbudi Bogor. KPP. IPB. Baranangsiang.
- Anto Dajan. 2004. Pengantar Metode Statistik Jilid II. Cetakan Kedelapan Belas.. Jakarta Pustaka. LP3ES.
- Arman. 2005. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Peternak Sapi Perah Di Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Makassar. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin ..

- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Ed. 4. Yogyakarta BPFE- Yogyakarta
- Bambang Agus. 2006. Mengelola Itik. Jakarta. Penerbit Kanisius.
- Beattie R. C Robert Taylor. 2006. Ekonomi Produksi. Yogyakarta. Liberty
- Cahyono. B. 2004. Cara Meningkatkan Budidaya Ayam Ras Pedaging (Broiler). Cetakan Ke-4. Jakarta. Yayasan Pustaka Nusantara.
- .. 2005. Beternak Ayam Ras Petelur Dalam Kandang Baterai. Solo. CV. Aneka.
- Direktorat Jendral Bina Produksi Peternakan. 2004. Buku Statistik Peternakan. Yogyakarta
- Ditjennak. 2003. Statistik Peternakan 2013. Jakarta : Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian RI.
- Ensminger. M.E. 2002. Poultry Science Animal Agriculture Series). Interstate Publisher. Inc. Danville. Illinois
- Fadilah. 2004. Panduan Mengelola Peternakan Ayam Broiler Komersial. Cetakan Pertama. Jakarta. Agromedia Media Pustaka.
- .. 2006. Sukses Beternak Ayam. Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Fadillah. R. 2004. Kunci Sukses Beternak Ayam Broiler Di Daerah Tropis. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Fattah. Nanang. 2006. Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Fauzi A. 2008. Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Teori dan Aplikasi. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fuad . M. 2001. Pengantar Bisnis Pt. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Skripsi. Saediman Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makasar.
- Gittinger. J.P. 2006. Analisis Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. Jakarta. UI – Press.
- Hafsah. J.M.. 2000. Kemitraan Usaha Konsepsi Dan Strategi. Jakarta. Pustaka Sinar. Harapan.
- .. 2009. Penyuluhan Pertanian Di Era Otonomi Daerah. Jakarta : Pt. Pustaka Harapan
- Harahap. A. Arbi. A. Tami. D. Azhari. W. Dan Tan Bandaro. D. DT. 2008. Pengaruh Manajemen Terhadap Produksi Telur Itik di Sumatera Barat. Laporan Penelitian. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hardjosworo. P. S. Dan Rukmiasih. 2000. Peningkatan Produksi Ternak Unggas. Penebar Swadaya
- Hartono. D. 2008. Pengaruh Galur dan Tingkat Kandungan Protein Ransum Terhadap Produksi dan Kualitas Telur Itik Lokal.
- Husnan S. dan Suwarsono. 2009. Studi Kelayakan Proyek. Yogyakarta. Penerbit dan Pencetak AMP YKPN
- Husnan S. Muhammad S. 2005. Studi Kelayakan Proyek. Ed ke-4. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Pencetak AMP YKPN.
- J Supranto. 2011. Statistik Teori Dan Aplikasi. Jakarta. Erlangga.
- Kadariah. L. Karlina dan C. Gray. 2008. Pengantar Evaluasi Proyek. Jakarta. Lembaga Penerbit FE-UI .
- Kardjono. 2008. Pakan Alternatif Itik Petelur. Tribus No. 339 Tahun XXIX.
- Kartadisastra. A. H. S. 2004. Pengelolaan Pakan Ayam. Kanisius. Yogyakarta.
- Karya Ilmiah. Fakultas Bogor. Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Bogor. Prenada Media.
- Kotler P. 2007. Manajemen Pemasaran. Jilid 1. Jakarta. Gramedia .
- Mankiw G. 2007. Makroekonomi. Edisi Keenam. Jakarta. Erlangga.
- Mosher. A.T. 2007. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Jakarta. CV. Jasa Guna .
- Mubyarto. 2008. Pengantar Ekonomi Pertanian. Edisi Ketiga. Jakarta. LP3ES
- Murtidjo. B.A.2004. Beternak Sapi Potong . Kanisius. Yogyakarta.

- Nurmalina R. Sarianti T. Karyadi A. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Bogor: Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor
- Pajar. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Keperawatan Pada Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. Fakultas Ekonomi Manajemen. Ums. Surakarta.Z
- Prasetyo. L.H.. Dan Susanti. 2007. Pendugaan Parameter Genetik Bobot Hidup Itik Alabio Dan Mojosari Pada Periode Starter. Jitv. 12 : 212-217
- Purwanti. 2009. Ilmu Nutrisi Unggas. Lembaga. Pengembangan Sumberdaya Peternakan (Indicus). Makasar.
- Rasyaf. 2002. *Manajemen Peternakan Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya.
- .. 2004. Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Pedaging. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Rita. Yunus. 2009. Analisis Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dan Mandiri di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Semarang. Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
- Rukmiasih. 2000. Peningkatan Produksi Ternak Unggas. Jakarta. Penebar Swadaya.
- S. Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ke-4. Yogyakarta. Liberty .
- Salam T. 2009. Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan.
- Samosir. D. J. 2003. Ilmu Ternak Itik. Jakarta. PT. Gramedia dan Pemda DKI Jakarta.
- Saragih. B. 2008. Kumpulan Pemikiran Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. Jakarta. CV. Nasional.
- Setiawan T. 2010. Beternak Itik Petelur di Kandang Baterei. Jakarta: Penebar Swadaya
- Sirajuddin.N. 2004. Analisis Produktivitas Kerja Peternak Pada Usaha Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Dan Mandiri Di Kabupaten Maros. Tesis. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Situmorang. 2007. Analisis Data Penelitian. Medan. Penerbit USU Press
- Slette. J.. & Wiyono. I. E. 2012. Indonesia Coffee Annual 2012. Global Agricultural Information Network
- Soekarwati. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil – Hasil Pertanian. Edisi Revisi. Penerbit Raja Grafindo Persada.
- .. 2003. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Gramedia
- .. 2005. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia. Press.Jakarta
- Suharno. B. Dan Amri. K. 2005. Beternak Itik secara Intensif. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Sumartini. 2004. Kemitraan Agribisnis Serta Pengaruhnya Terhadap Pemasaran Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging (Studi Pada Kemitraan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Bandung).
- Suparmoko. 2009. Pengantar Ekonomi Mikro Edisi 3. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta
- Swasta Dan Sukotjo.2003. Biaya Produksi. Word Press. Jakarta. Skripsi. Saediman Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makasar.
- Tamalludin. F. 2014. Ayam Broiler. Jakarta Timur. Penebar Swadaya.
- Tobing. V. 2005. Beternak Ayam Broiler Bebas Antibiotika Murah Dan Bebas Residu. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Tohar. (2000). Membuka Usaha Kecil. Yogyakarta : Kanisius